

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang ibu muda menggendong bayi kecilnya tiba di sebuah restoran siap saji. Bayi ini kehausan. Tetapi restoran ini hanya menjual sprite dan coca cola, tidak cocok untuk diminum anak. Ibu ini akhirnya menemukan sebuah dispenser di restoran. Setelah melihat, dia berkata kepada pelayan: "Pelayan, mohon tuangkan saya segelas air putih, boleh? Pelayan melihat dia tidak membeli makanan, segera berkata: "Air dispenser ini untuk karyawan, kamu boleh beli coca cola atau sprite." Pelayan, mohon maaf, anak saya tidak bisa minum ini. Bolehkah kamu berikan saya segelas air putih?" "Bawa sini gelasmu" Di mana ada gelas? Seketika, dia lihat di sebelah dispenser ada gelas kertas sekali pakai, "Pelayan, boleh beri saya gelas kertas itu? Saya bayar gelas itu. "Ini untuk karyawan, tidak untuk orang luar." Ibu ini sangat marah dan membawa anaknya pergi.

Kemudian, ibu ini menceritakan kejadian hari itu kepada tetangga. Setelah mendengar, tetangganya sangat marah: "Restoran ini sangat pelit, lain kali saya tidak mau pergi lagi ." Tetangganya ini adalah seorang guru SMP, sekolahnya pas di sebelah restoran itu, siang hari semua siswa yang berpakaian seragam akan berbaris di restoran itu untuk membeli makanan.

Saat pelajaran berlangsung, guru menceritakan kejadian tersebut. Setelah murid-murid mendengar, mereka lalu berkata: "Restoran ini tidak berperikemanusiaan segelas air putih pun tidak diberikan. Lain kali kita tidak usah ke sana lagi".

Restoran itu buka setiap hari. Tetapi tidak ada satu orang pun yang bisa menjelaskan sejak kapan bisnisnya menjadi semakin sepi. Sebelumnya, restoran ini setiap hari penuh dengan orang, terutama murid yang berseragam berbaris panjang. Walaupun restoran ini melakukan banyak promosi untuk meningkatkan bisnisnya, seperti "hadiah gratis" "diskon harga" dan "pemberian kado", namun bisnisnya tetap sepi. Pada saat itu, di sebelah restoran juga buka kedai pangsit, warung mie, dan kedai air soya. Akhirnya, suatu hari restoran itu bangkrut. Ketika pelayan mengemas dan pergi, tak seorang pun yang menyangka bahwa kesialan ini terjadi mungkin dikarenakan ketidakpedulian terhadap segelas air putih.

**Kesialan Terjadi Mungkin Dikarenakan Oleh
Ketidakpedulian Terhadap Segelas Air Putih!**

